



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 7094-7101

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Upaya Program Penataan Dan Restorasi Arsip Beberapa Wilayah Di Jawa Timur

Bagus Ananda Kurniawan<sup>1✉</sup>, Tri Prasetijowati<sup>2</sup>, Samuel Indrayana<sup>3</sup>

Program Studi Administrasi Publik, Universitas Bhayangkara Surabaya

Email: [bagus@ubhara.ac.id](mailto:bagus@ubhara.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak :

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur sebagai badan yang bertanggung jawab merestorasi arsip dan preservasi arsip di beberapa Wilayah Jawa Timur berkoordinasi dengan Desa dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten / Kota Di Jawa Timur, Untuk mekanisme penyelamatan arsip sendiri dalam simulasi yang diperagakan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur menjelaskan pertama yang harus dilakukan, evakuasi arsip hendaknya memerhatikan keamanan dan keselamatan arsip atau dokumen tersebut. Kemudian membersihkan arsip dari kotoran/lumpur dengan air bersih atau air hangat. Membersihkan arsip dengan etanol/alkohol untuk menghindari tumbuhnya jamur atau membunuh bakteri. Kemudian memisahkan/mengurai lembaran arsip dari kelengketan. Teknik mengurai ini bisa dilakukan pada lembar arsip yang tebal terlebih dahulu. Melakukan pengeringan secara alami dengan kipas angin. Perlu diperhatikan bahwa pengeringan tidak boleh dijemur atau terkena sinar matahari langsung. Dan selanjutnya melakukan perbaikan atau restorasi arsip jika ada arsip yang perlu diperbaiki. Sejak tahun 2017 hingga tahun 2023, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur melaksanakan beragam kegiatan. Mulai sosialisasi, bimtek, pendampingan penataan dan pengelolaan arsip dan restorasi arsip vital/ letter C Desa.

Kata Kunci: *Penataan Dan Restorasi Arsip*

## Abstract

The purpose of this research is to reveal the East Java Province Library and Archives Service as the body responsible for archival restoration and archival preservation in several East Java Regions in coordination with the Village and Regency/City Library and Archives Service in East Java, for the mechanism for saving the archives themselves in The simulation demonstrated by the East Java Province Library and Archives Service explained that the first thing that must be done, archive evacuation should pay attention to the security and safety of the archive or document. Then clean the archive from dirt/mud with clean or warm water. Clean archives with ethanol/alcohol to prevent the growth of mold or kill bacteria. Then separate/unravel the archive sheet from the stickiness. This parsing technique can be done on thick archival sheets first. Dry naturally with a fan. It should be noted that drying should not be dried in the sun or exposed to direct sunlight. And then carry out repairs or restoration of archives if there are archives that need to be repaired. From 2017 to 2023, the East Java Province Library and Archives Service held various activities. Starting from socialization, technical guidance, assistance with the arrangement and maintenance of archives and restoration of village vital/letter C archives.

Key words: *Arrangement and Restoration of Archives*

## PENDAHULUAN

Arsip yakni informasi yang disimpan dengan berbagai cara dan berbagai media, jadi jika diperlukan dapat digunakan lagi. Kegiatan arsip sangat dibutuhkan untuk kegiatan kantor setiap hari. Kesulitan dalam memulihkan arsip yang diperlukan akan secara otomatis menghambat kegiatan kantor. Ini akan berdampak negatif pada produktivitas suatu organisasi atau perusahaan, karena pekerjaan yang harus diselesaikan pada waktu itu akan lebih lambat penyelesaiannya dan akhirnya mengganggu tujuan organisasi atau perusahaan. Dokumen dan naskah yang ada kemudian disimpan menggunakan sistem tertentu agar terorganisir dan mudah ditemukan. Arsip memiliki peran sangat penting sebagai perencanaan dan penyelamatan materi karena arsip digunakan sebagai sumber informasi, sebagai sumber memori dan juga bahan bukti.

Hak dan kewajiban sebagai penyelenggara serta pemanfaat layanan publik harus diperhatikan. Pemenuhan hak dan kewajiban bertujuan untuk member wadah pelayanan publik agar sesuai dengan asas untuk mewujudkan pelayanan yang berkualitas. Penyelenggara layanan publik diwajibkan untuk memenuhi standar pelayanan seperti dasar hukum, persyaratan, peraturan, mekanisme, jangka waktu pelayanan, ada atau tidaknya biaya pelayanan, jenis pelayanan, produk, fasilitas pelayanan dan sebagainya. Adapun salah satu bentuk pelayanan publik dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur yaitu memiliki program kegiatan penyelamatan arsip ke beberapa Pemerintah desa dan

sosialisasi tentang pentingnya penyimpanan arsip. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur juga mengajak Dinas Kearsipan beberapa kabupaten se- Jawa Timur untuk penataan arsip misal Dinas Perpustakaan dan Arsip (Dispusip) Kabupaten Bangkalan Melalui Program Gerakan Bangkalan Sadar Arsip (Gerbang Sadari) melakukan pembinaan dan penataan arsip dinamis aktif dan inaktif pada akhir tahun 2022. Pembinaan dilakukan agar Pemerintah Desa tertib administrasi dan kearsipan. Pembinaan meliputi pengelolaan arsip dinamis aktif, yang meliputi penciptaan arsip, pemberkasan, penyimpanan dan pemeliharaan, penggunaan dan layanan dan penyusutan arsip. Sementara untuk pengelolaan arsip dinamis inaktif, meliputi pemilahan arsip, pemberkasan atau pengelompokan arsip, pendeskripsian arsip, manuver berkas, memasukkan arsip dalam folder dan boks arsip dan membuat daftar arsip.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bersifat kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menjelaskan sesuatu hal dengan apa adanya. Menjelaskan dengan data yang diperoleh berupa gambar dan kata-kata dan tidak dengan angka-angka. Jika kita ingin meneliti satu atau dua aspek dari suatu hal yang sudah terpetakan secara umum dan luas, maka kita masuk ke area penelitian yang lebih mendalam, yaitu penelitian dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal seperti apa adanya.<sup>90</sup>

Menurut Emzir penelitian deskriptif adalah data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Hasil penelitian tertulis berisi kutipan-kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi. Data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, videotape, dokumen pribadi, memo, dan rekamanrekaman resmi lainnya.

Subjek pada penelitian ini adalah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur sebagai badan yang bertanggung jawab merestorasi arsip dan preservasi arsip di beberapa Wilayah Jawa Timur berkoordinasi dengan Desa dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten / Kota Di Jawa Timur setempat,

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut UU 43 tahun 2009 tentang Kearsipan disusun guna mengklaim ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya, mengklaim perlindungan kepentingan negara serta hak-hak keperdataan masyarakat, serta mendinamiskan sistem kearsipan, diperlukan

penyelenggaraan kearsipan yang sinkron dengan prinsip, kaidah, serta standar kearsipan sebagaimana diperlukan oleh suatu sistem penyelenggaraan kearsipan nasional yang andal. Dalam KBBI, Arsip yaitu dokumen tertulis (kartu keluarga, akta, dll), lisan (konferensi, pidato dan lainnya) dari masa lalu yang disimpan dalam media tertulis, elektronik (kaset, video, dll). Arsip umumnya dikeluarkan oleh agen resmi, disimpan dan dipelihara di tempat khusus untuk referensi. Dari beberapa pengertian di atas dapat kita simpulkan bahwa arsip adalah data atau dokumen dalam bentuk apapun yang mempunyai nilai sejarah, nilai hukum serta nilai guna yang disimpan secara teratur dan sistematis sehingga dapat ditemukan dengan cepat dan akurat jika diperlukan oleh suatu lembaga atau organisasi.

Arsip Desa adalah Arsip yang paling penting sampai saat ini. Kita sering menyebutnya Leter C Desa. Buku leter C ini biasanya sudah ada sejak tahun 90an bahkan sebelum tahun 90an, oleh karena itu banyak Leter C dari beberapa desa yang sudah mengalami kerusakan, baik kerusakan secara alamiah, serangan hama maupun bencana alam. Oleh karena itu Leter C harus diperlakukan khusus dalam perawatannya. Dalam Kearsipan, ada yang namanya penyelamatan arsip salah satunya adalah Restorasi arsip. Restorasi Arsip adalah upaya penyelamatan arsip dari kerusakan. Sehingga arsip dapat terbaca dengan jelas dan bentuknya bisa kembali seperti semula. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur memiliki program Restorasi Arsip Aset Desa (REST AREA) ke beberapa desa di Jawa Timur. Program ini sudah dimulai pada tahun 2022 tepatnya pada tanggal 29 dan 30 Maret 2022 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur Mengadakan Pelatihan Tentang Restorasi Arsip Desa. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Pesen Kecamatan Kanor dan diikuti oleh beberapa Desa yang ada di Kecamatan Kanor. Kegiatan ini difasilitasi oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur, kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pelatihan kepada beberapa desa yang hadir tentang cara menyelamatkan Buku Leter C Desa yang sudah rusak. Pihak dari Provinsi Jawa Timur langsung mempraktikkan bagaimana cara- cara merestorasi arsip, mulai dari bahan yang digunakan sampai proses restorasi Buku Leter C Desa. Buku Leter C Desa Pesen digunakan sebagai contoh dalam merestorasi arsip. Setelah selesai direstorasi, pihak Desa Pesen akan mendapatkan soft file Buku Leter C Dan Buku Leter C Desa yang sudah diperbaiki atau direstorasi.

Pada tanggal 25 Oktober 2022 karena bencana yang dialami Trenggalek Dinas Kearsipan Provinsi Jawa Timur perlunya mengalihkan kegiatan ini di Kabupaten Trenggalek, mengingat pentingnya keamanan arsip masyarakat pasca bencana banjir dan tanah longsor yang dialami oleh warga Trenggalek awal penghujan ini. Restorasi arsip sendiri merupakan tindakan khusus untuk memperbaiki dan memperkuat arsip yang mengalami kerusakan, akibat bencana atau sebab lainnya. Dalam kegiatan ini, beberapa OPD maupun camat dan

kepala desa yang terdampak banjir, tanah longsor dan tanah gerak diundang dalam kegiatan itu. Tujuannya tentunya memfasilitasi warga terdampak untuk melindungi kearsipan mereka yang dimungkinkan rusak akibat bencana yang terjadi dalam waktu dekat ini. arsip-arsip penting yang dimiliki masyarakat rusak akibat terendam banjir atau tanah longsor. Atau mungkin bahkan hilang saat kejadian bencana. Maka perlu ada upaya perlindungan. masyarakat menjadi paham pentingnya melindungi arsip-arsip penting yang masyarakat desa miliki. Untuk mekanisme penyelamatan arsip sendiri dalam simulasi yang diperagakan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur menjelaskan pertama yang harus dilakukan, evakuasi arsip hendaknya memerhatikan keamanan dan keselamatan arsip atau dokumen tersebut. Kemudian membersihkan arsip dari kotoran/lumpur dengan air bersih atau air hangat. Membersihkan arsip dengan etanol/alkohol untuk menghindari tumbuhnya jamur atau membunuh bakteri. Kemudian memisahkan/mengurai lembaran arsip dari kelengketan. Teknik mengurai ini bisa dilakukan pada lembar arsip yang tebal terlebih dahulu. Melakukan pengeringan secara alami dengan kipas angin. Perlu diperhatikan bahwa pengeringan tidak boleh dijemur atau terkena sinar matahari langsung. Dan selanjutnya melakukan perbaikan atau restorasi arsip jika ada arsip yang perlu diperbaiki. Pelaksanaan Peraturan kepala Arsip Nasional Republik Indonesia nomor 6 Tahun 2005 tentang pedoman perlindungan, penanganan dan penyelamatan dokumen / arsip nasional Republik Indonesia nomor 23 Tahun 2015 tentang perlindungan dan penyelamatan arsip bencana, menyamakan persepsi stakeholder dalam penanganan dan penyelamatan arsip yang terdampak bencana, serta meningkatkan pengetahuan stakeholder dalam penanganan dan penyelamatan arsip yang terdampak bencana.

Pengelolaan arsip dimulai dari pemilahan arsip, pencatatan deskripsi, entri data, pembungkusan arsip dengan kertas payung sebagai pencegah kelembaban, lanjut pengebokan dan ditata di rak arsip maupun roll o pack. Tiap 2 minggu dilaksanakan kamperisasi serta perlu fumigasi setiap 6 bulan sekali guna mencegah hadirnya kutu kertas / mikroorganisme lainnya yang berpotensi merusak fisik dokumen.

Selanjutnya dilaksanakan pemusnahan terhadap arsip yang sudah habis masa retensi guna mengurangi penumpukan arsip yang tersimpan dengan syarat :

- a) Sudah habis masa retensi sesuai JRA,
- b) Daftar Arsip Musnah yang dihasilkan oleh Panitia Pemusnahan Arsip yang berisi personel dari Instansi Pencipta Arsip, Arsiparis, Inspektorat dan Bagian Hukum;
- c) Berita Acara Pemusnahan Arsip;
- d) Pelaporan ke Bupati.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Bojonegoro menekankan pentingnya arsip desa. Restorasi merupakan satu di antara tahapan penting dalam pengarsipan yang terus dilakukan berkelanjutan hingga di 2023 ini. tahapan pelaksanaannya. Pertama, mengidentifikasi arsip atau dokumen yang mengalami kerusakan. Kertas yang terlipat atau tergulung dirapikan terlebih dahulu sehingga rata kembali. Masing-masing arsip diberikan nomor agar tidak tertukar dan tetap pada urutan yang benar. Langkah selanjutnya, setelah diterima dan diberi nomor, arsip dikuas untuk dibersihkan perlembarnya. Untuk arsip yang tidak terlalu rusak, cukup disemprot dengan sprayer untuk mengurangi kadar keasaman. Untuk arsip yang kondisi kerusakannya besar, direstorasi menggunakan tisu jepang (Tisu Kozoo) dan diberlakukan juga penyemprotan bahan-bahan sprayer yang sama sebelumnya. Setelah diberikan tisu jepang, diberikan lem methyl dari campuran bahan-bahan seperti methyl selulosa dicampur dengan akuades, kalsium karbonat, kemudian nanti dicampur (mix) dan diamkan 1x24 jam, barulah bisa dipakai. Semua tahapan tersebut membutuhkan ketelitian dan ketelatenan agar tidak merusak kondisi arsip yang telah lapuk atau sangat rentan mengalami kerusakan. Tentunya semua bahan yang digunakan dan dipakai dalam restorasi arsip memiliki takaran dan ukuran yang telah diatur menyesuaikan tingkat kerusakan dari arsip yang akan direstorasi,

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Bojonegoro mempersilahkan pemerintah desa untuk menginformasikan atau mengajukan kepada dinas apakah ada dokumen atau arsip yang perlu direstorasi. Artinya, mengembalikan kepada keadaan semula atau istilahnya pemugaran. Pentingnya restorasi arsip, khususnya pada arsip Letter C (dokumen mengenai pertanahan) yang sering kali menjadi permasalahan apabila mengalami kerusakan karena erat kaitannya dengan bukti kepemilikan tanah. Oleh karena itu, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro berharap agar setiap pemerintah desa mulai memperhatikan akan pentingnya pengelolaan arsip desa. Terbaru, data yang dihimpun hingga Mei 2023, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sedang merestorasi 416 lembar arsip desa. Setelah 2019 hingga 2022 lalu telah merestorasi 4.583 lembar. Pemerintah Kabupaten Bojonegoro bersama stakeholder terkait juga sedang menyiapkan Raperda mengenai Penyelenggaraan Kearsipan.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur juga sering menerima studi banding dari beberapa Dinas Kearsipan di kabupaten / kota Jawa Timur semisal pada tahun 2022, Dalam rangka meningkatkan kinerja serta terobosan inovasi-inovasi pendukung pada Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Lamongan yang di wakili oleh Bidang Pembinaan dan Pengawasan Kearsipan pada hari Rabu, 22 Februari 2022 melakukan konsultasi serta koordinasi ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur.

bagaimana prosedur dan alur lomba kearsipan desa, dokumen-dokumen apa saja yang diperlukan, serta hal-hal teknis lain yang diperlukan dalam kegiatan lomba kearsipan desa. Tidak hanya berkaitan tentang lomba kearsipan desa saja, koordinasi juga berkaitan dengan persiapan Audit Kearsipan Internal tahun 2023.

Pada Tahun 2023 Upaya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur dalam melestarikan naskah kuno di Jatim terus dilakukan. Salah satu langkah tersebut yakni berkolaborasi dengan Disperpusip Kabupaten Sumenep dalam perbaikan atau konservasi fisik berupa restorasi manuskrip dan pencegahan kerusakan manuskrip. Tujuan pelestarian fisik ini adalah untuk mencegah kerusakan dan mengembalikan kondisi fisik yang dimakan zaman. Naskah kuno merupakan karya intelektual, indikator kemajuan sebuah peradaban yang perlu dilestarikan dan dijaga dari kerusakan dan kehancuran. Kolaborasi ini merupakan langkah awal yang perlu digalakan antar Lembaga, guna melestarikan manuskrip yang tersimpan di masyarakat Perawatan dan identifikasi manuskrip merupakan langkah awal dari komitmen pemerintah untuk melestarikan manuskrip yang berada di masyarakat. Tujuannya yakni untuk mencegah kerusakan manuskrip naskah kuno.

Pada tahun 2023, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur telah memberikan perhatian pada upaya pendataan, preservasi atau perbaikan fisik naskah milik beberapa Lembaga dan masyarakat seperti naskah kuno koleksi Museum Mpu Tantular, naskah kuno milik Disperpusip Kota Malang, Naskah Kuno milik masyarakat di Kabupaten Probolinggo. Selain perbaikan fisik, upaya preservasi lain berupa pembuatan kotak penyimpanan dan alih media.

Disperpusip Kabupaten Sumenep menyerahkan naskah kuno kepunyaan Masyarakat Desa Prenduan, Kabupaten Suemenep untuk dirawat dan diperbaiki. Rombongan terdiri dari 2 orang antara lain Bapak Masyhuri Kabid Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep dan Bapak Ery Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep. Penyerahan diserahkan langsung oleh Kepala Bidang Pengembangan Perpustakaan, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Suemenep. Masyhuri mengatakan bahwa naskah tersebut merupakan warisan leluhur oleh karena itu perlu dirawat dan dilestarikan

Di Tahun 2023 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Provinsi Jawa Timur, hari Selasa tanggal 20 Juni 2023 menggelar rapat teknis pengelolaan arsip statis. Hal ini sebagai upaya mendorong dan memperkuat lembaga kearsipan daerah (LKD) dalam penyelamatan dan pengelolaan arsip statis. Output dari bimtek ini adalah tidak satupun perangkat daerah provinsi maupun kabupaten/kota boleh mengabaikan pengelolaan arsip dinamisnya. Sebaliknya, tidak atupun LKD yang terbebas dari mengelola arsip statis. Proses akuisisi arsip

dapat terlaksana oleh LKD, jika lembaga pencipta melakukan penataan, pengolahan, penilaian arsip dinamis dengan baik

## SIMPULAN

Pentingnya peranan arsip dalam kelangsungan hidup organisasi baik pemerintahan maupun swasta, sebagai daerah yang hampir setiap tahun terdampak bencana baik itu banjir maupun longsor maka perlu adanya pembekalan kepada Dinas, Instansi maupun Desa yang terdampak bencana untuk mempersiapkan diri untuk mencegah kerusakan terhadap arsip dan menanganinya dalam rangka penyelamatan arsip. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ponorogo terus mensosialisasikan gerakan sadar arsip karena dengan disiplin arsip maka informasi akan lebih mudah didapatkan untuk membantu dalam pengambilan keputusan, selain itu arsip merupakan bentuk pertanggung jawaban serta menjadi alat transparansi birokrasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Basir Barthos, Manajemen Kearsipan (Jakarta. Bumi Aksara, 1989).
- Buku Pedoman Arsip yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Provinsi Jawa Timur.
- Gibson Ivancevich Donnelly, Organisasi Perilaku, Struktur dan Proses, (Jakarta : Binarupa Aksara, 1996).
- Hidayat, Teori Efektifitas Dalam Kinerja Karyawan, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1986).
- Emzir, Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Gulo, W. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT. Grasindo, 2010.
- Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.